

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik responden yaitu ayah rata-rata berusia 33 tahun dengan mayoritas tingkat pendidikan yaitu SMA. Pekerjaan mayoritas sebagai buruh dan penghasilan mayoritas kurang dari UMR Banyumas. Karakteristik bayi yaitu memiliki nilai tengah berusia sembilan bulan, berjenis kelamin sama rata yaitu 50% laki-laki dan 50% perempuan dengan nilai tengah berat badan saat lahir yaitu 2,9 kilogram dan berat saat ini 8,2 kilogram.
2. Gambaran partisipasi ayah dalam pemberian MPASI menunjukkan kategori cukup.
3. Gambaran status gizi bayi 6–12 bulan menunjukkan mayoritas termasuk dalam status gizi yang normal.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel partisipasi ayah dalam pemberian MPASI dengan status gizi bayi usia 6–12 bulan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Mengintegrasikan pendidikan mengenai partisipasi ayah dalam khususnya dalam pemberian MPASI ke dalam kurikulum keperawatan untuk meningkatkan kesadaran sedari dini mengenai pentingnya keterlibatan kedua orang tua dalam pemberian nutrisi pada anak. Kemudian penyelenggaran seminar ataupun *workshop* bagi tenaga kesehatan dan mahaasiswa mengenai pentingnya keterlibatan kedua orang tua dalam pemberian nutrisi pada anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan instrumen ECLS B yang pengkategorian skor baik, cukup, kurang dengan memerhatikan skor terendah dan tertinggi yang didapatkan dari hasil pengambilan data. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji variabel lain seperti budaya, adat istiadat atau mencari faktor lain yang berpengaruh terhadap partisipasi ayah. Dapat

mengkaji lebih dalam mengenai pengetahuan ayah mengenai MPASI. Menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk mendapatkan jawaban secara lebih rinci dan mendalam serta memperluas populasi sampel.

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi orang tua dalam hal ini ayah agar berpartisipasi lebih aktif dalam pemberian MPASI, seperti membantu menyiapkan dan menuapni makan anak, memberikan dukungan emosional pada ibu, dan memperdalam pengetahuan mengenai gizi anak yang bisa dilakukan dengan mengikuti edukasi tentang pemberian MPASI melalui seminar, konseling gizi, *workshop*, ataupun mengakses sumber informasi lainnya.

